

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada novel *99 Cahaya di Langit Eropa*, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Tokoh wanita yang terdapat dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* adalah tokoh Hanum sebagai tokoh utama dan tokoh bawahan adalah tokoh Fatma dan tokoh Marion.
2. Penokohan dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* adalah Penokohan tokoh Hanum memiliki sifat bertutur kata lembut, suka memberi, taat beribadah, penakut, pandai berbahasa Inggris, dan sabar. Tokoh Fatma memiliki sifat pantang menyerah, taat beribadah, toleransi, sabar, penyayang, pintar, dan kreatif, Tokoh Marion memiliki sifat memiliki wawasan luas dan pandai menafsirkan inskripsi Arab.
3. Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* layak dijadikan sebagai bahan ajar karena sudah memenuhi kriteria dalam pemilihan bahan ajar. Kumpulan novel tersebut juga dapat diimplikasikan secara praktis sebagaimana terbukti pada 4.6 Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *99 Cahaya di Langit Eropa*, peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Melalui novel *99 Cahaya di Langit Eropa*, siswa diharapkan dapat memahami penokohan dari tokoh-tokoh wanita dalam novel tersebut, siswa juga diharapkan dapat mengembangkan kepribadian dan memperluas wawasan kehidupan.
2. Melalui novel *99 Cahaya di Langit Eropa*, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh wanita dalam novel tersebut, sehingga siswa dapat memahami jenis-jenis tokoh wanita yang digunakan dalam novel tersebut
3. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan kutipan-kutipan penggalan novel *99 Cahaya di Langit Eropa* sebagai contoh dalam pembelajaran sastra mengenai tokoh wanitadalam karya sastra. Hal ini dikarenakan novel *99 Cahaya di Langit Eropa* layak dijadikan sebagai salah satu alternatif bahan ajar sastra di SMA.